

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI PERSEPSI SESI 2 PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN HARGA DIRI
RENDAH DI RSJ PROVINSI BALI**

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)



Oleh :

NI KETUT INDRI ASWARANTIKA
NIM.P07120121102

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI PERSEPSI SESI 2 PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN HARGA DIRI
RENDAH DI RSJ PROVINSI BALI**

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan Pada Program Studi Pendidikan
Diploma III Politeknik Kesehatan Denpasar
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI KETUT INDRI ASWARANTIKA
NIM.P07120121102

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI PERSEPSI SESI 2 PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN HARGA DIRI
RENDAH DI RSJ PROVINSI BALI**

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)



Diajukan Oleh :

NI KETUT INDRI ASWARANTIKA
NIM.P07120121102

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping

I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI

**KEPALA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

I Made Sukarja, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK
STIMULASI PERSEPSI SESI 2 DENGAN HARGA
DIRI RENDAH PADA PASIEN SKIZOFRENIA
DI RSJ PROVINSI BALI**

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)



Diajukan Oleh :

NI KETUT INDRI ASWARANTIKA

NIM.P07120121102

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 28 MEI 2024

TIM PENGUJI :

1. I Nengah Sumirta, SST,S.Kep.Ns.M.Kes (Ketua Penguji)
NIP. 196502251986031002
2. I Ketut Labir, SST.,S.Kep.Ns.,M.Kes (Anggota I)
NIP. 196312251988021001
3. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.Ns.,M.Kep (Anggota II)
NIP. 198310182006042001

MENGETAHUI

**KEPALA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ni Ketut Indri Aswarantika
Nim : P07120121102
Program Studi/Jurusan : Diploma III/ Keperawatan
Tahun Akademik : 2023/2024
Alamat : Br. Nyuh Kuning, Desa Mas, Kecamatan Ubud,
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul "Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Harga Diri Rendah Di RSJ Provinsi Bali yang diambil melalui studi kasus adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mediknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Indri Aswarantika
(Ni Ketut Indri Aswarantika)

**IMPLEMENTATION OF GROUP ACTIVITY THERAPY
STIMULATION PERCEPTION SESSION 2 IN PATIENTS
SCHIZOPHRENIA WITH SELF-ESTEEM
LOW IN RSJ BALI PROVINCE**

*(Case Study in the Drupadi Room, UPTD RSJ Working Area
Bali Provincial Health Office)*

ABSTRACT

Schizophrenia is a complex syndrome that has a self-destructive effect on others or others, one of the negative symptoms of schizophrenia is low self-esteem. Low self-esteem is a negative feeling towards oneself that can be expressed either directly or indirectly. According to the research conducted, Therapy for Stimulation Perception Group Activity can overcome low self-esteem in schizophrenic patients at the RSJ in Bali Province. The purpose of this study was to determine the description of nursing care giving therapy activities Perception Stimulation Group to Overcome Low Self-Esteem in Schizophrenic Patients in 2024. Type of descriptive study with a case study design. The results of the study were conducted through interviews, observations, and documentation by nurses on five subjects. Found signs of low self-esteem symptoms and formulated nursing diagnoses namely low self-esteem. Nursing plans in patients with low self-esteem are given group activity therapy perception stimulation. The implementation given by nurses to the five subjects was carried out in accordance with planned interventions, namely the provision of group activity therapy perception stimulation. The results of the evaluation on the five subjects namely giving group activity therapy perception stimulation. The conclusions of the research show there is a match between the findings of the researcher, the findings of other researchers, and the existing theories from the assessment to the evaluation.

*Keywords : **Schizophrenia, HDR, Session II***

IMPLEMENTASI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI SESI 2 DENGAN HARGA DIRI RENDAH PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSJ PROVINSI BALI

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)

ABSTRAK

Skizofrenia adalah sindrom kompleks yang menimbulkan efek merusak diri sendiri atau orang lain, gejala negatif dari skizofrenia salah satunya adalah harga diri rendah. Harga diri rendah merupakan perasaan negatif terhadap diri sendiri yang dapat diekspresikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut penelitian yang dilakukan, Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi dapat mengatasi harga diri rendah pada pasien skizofrenia di RSJ Provinsi Bali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Harga Diri Rendah . Jenis penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian dilakukan melalui pengkajian, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap lima subyek penelitian. Ditemukan tanda gejala harga diri rendah dan dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu harga diri rendah. Rencana keperawatan pada pasien harga diri rendah yaitu diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Implementasi yang diberikan oleh perawat kepada kelima subyek dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Hasil penelitian pada kelima subyek yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan terdapat kesesuaian antara temuan peneliti, temuan peneliti lain, dan teori yang ada dari pengkajian sampai evaluasi.

Kata Kunci : **Skizofrenia, HDR, Sesi II**

RINGKASAN PENELITIAN

Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Harga Diri Rendah Di RSJ Provinsi Bali.

(Studi Kasus di Ruang Drupadi Wilayah Kerja UPTD RSJ
Dinkes Provinsi Bali)

Oleh :

Ni Ketut Indri Aswarantika (P07120121102)

Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan dan kondisi medis yang mempengaruhi fungsi otak manusia, mempengaruhi fungsi normal kognitif, mempengaruhi emosional dan tingkah laku. Salah satu gejala negatif skizofrenia contohnya kurang dalam mengekspresikan perasaan dan tidak adanya kemauan. Orang dengan skizofrenia dapat mempunyai kepercayaan yang negatif terhadap diri sendiri, dunia, dan orang lain, seperti mengatakan bahwa dirinya rentan dan tidak berguna serta orang lain tidak dapat dipercaya. Hal ini dapat mengindikasikan orang dengan skizofrenia memiliki harga diri yang rendah

Menurut data WHO, jumlah penderita terkena skizofrenia yaitu 23 juta orang dan di seluruh dunia terdapat sekitar 24 juta jiwa atau 1 dari 300 jiwa (0,32%). Prevalensi pasien skizofrenia menunjukkan sebanyak 6,7 per 1000 rumah tangga yang mempunyai anggota rumah tangga (ART) pengidap skizofrenia/psikosis (Dinkes Kota Denpasar, 2021). Provinsi Bali menduduki peringkat satu jumlah penderita skizofrenia sebanyak 11% per mil. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, adapun jumlah pasien skizofrenia di Provinsi Bali pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3.754 pasien. Tahun 2022 penyakit skizofrenia mengalami peningkatan sebanyak 6.485 orang. Berdasarkan laporan tahunan RSJ Provinsi Bali tahun 2019 diperoleh data pasien yang mengalami harga diri rendah tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sebanyak 1887 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi keperawatan pada pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi

persepsi untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek yang digunakan yaitu 5 orang.

Hasil studi kasus pada pengkajian subyek penelitian satu, dua, tiga, empat, dan lima menunjukkan data subyektif dan data obyektif harga diri rendah. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada semua subyek adalah harga diri rendah, dengan intervensi yang direncanakan pada semua subyek yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Implementasi diberikan kepada semua subyek pada tanggal 29 April 2024, dan telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapat pada semua subyek pada sesi 2 setelah diberikan terapi yaitu subyek mampu menuliskan positif diri, membacakan hal positif diri, mengekspresikan perasaan terhadap aspek positif diri, membaca daftar hal positif diri, memilih satu hal positif yang akan dilatih, dan memperagakan kegiatan positif yang dipilih.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian setiap subyek memiliki tanda dan gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnosis keperawatan pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat, dan kelima yaitu harga diri rendah. Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subyektif dan data obyektif. Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi yang direncanakan oleh peneliti tidak berbeda dengan teori dan peneliti lain. Implementasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima sudah sesuai dengan teori pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Evaluasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima didapatkan hasil masalah keperawatan harga diri rendah sudah teratasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 Pada Pasien Skizofrenia Dengan Harga Diri Rendah Di RSJ Provinsi Bali” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya bukan hanya usaha dari peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,STr.Keb.,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku Kaprodi D-III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, berbagi pengetahuan, memberikan arahan dan masukan serta konsep-konsep dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, sehingga peneliti dapat Menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali beserta staf yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Wayan Sudiarta, S.H dan Ibu Sri Anggriani serta mertua peneliti Bapak I Made Wena dan Ibu I Gusti Ayu Alit Panca Dewi dan seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah peneliti.
9. Pendamping hidup peneliti tercinta, I Made Deva Sukma Wenanda, yang telah setia menemani peneliti dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, peneliti meyakini bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun sangatlah diperlukan demi perbaikan di masa yang akan datang serta demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh peneliti.

Denpasar, 21 Mei 2024

Peneliti



Ni Ketut Indri Aswarantika

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Studi Kasus.....	4
D. Manfaat Studi Kasus.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2.....	6
1. Definisi Terapi Aktivitas kelompok Stimulasi Persepsi	6
2. Tujuan Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi	6
3. Komponen Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi	7
B. Konsep Dasar Harga Diri Rendah	9
1. Definisi Harga Diri Rendah	9
2. Etiologi Harga Diri Rendah.....	10
3. Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah.....	12
4. Rentang Respon.....	13
5. Klasifikasi Harga Diri Rendah	14
6. Penatalaksanaan Harga Diri Rendah	15
C. Konsep dasar Skizofrenia	16

1.	Definisi Skizofrenia	16
2.	Etiologi Skizofrenia	17
3.	Patofisiologi Skizofrenia	19
4.	Tanda dan Gejala Skizofrenia.....	20
5.	Klasifikasi Skizofrenia	21
D.	Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Harga Diri Rendah	22
1.	Pengkajian Keperawatan	22
2.	Diagnosis Keperawatan	25
3.	Rencana Keperawatan	25
4.	Implementasi Keperawatan	26
5.	Evaluasi Keperawatan	26
BAB III METODE STUDI KASUS		
A.	Jenis Studi Kasus	28
B.	Subjek Studi Kasus	28
C.	Fokus Studi Kasus	29
D.	Definisi Oprasional.....	29
E.	Instrument	30
F.	Metode Pengumpulan Data	30
G.	Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	30
H.	Lokasi dan Waktu.....	32
I.	Analisis data	32
J.	Etika.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil.....	34
1.	Pengkajian Keperawatan	34
2.	Diagnosis Keperawatan	36
3.	Intervensi Keperawatan	37
4.	Implementasi Keperawatan	38
5.	Evaluasi Keperawatan	40
B.	Pembahasan	43
1.	Pengkajian Keperawatan	43
2.	Diagnosis Keperawatan	44
3.	Intervensi Keperawatan	45

4. Implementasi Keperawatan.....	46
5. Evaluasi Keperawatan.....	47
C. Keterbatasan Pelaksanaan Studi Kasus.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Harga Diri Rendah.....	12
Tabel 2 Definisi Operasional Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok	29
Tabel 3 Implementasi Keperawatan Pada Harga Diri Rendah.....	38
Tabel 4 Respon Subyek Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	55
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	56
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	57
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan.....	58
Lampiran 6 Sop Terapi Aktivitas Kelompok.....	60
Lampiran 7 Lembar Observasi Dan Dokumentasi.....	64
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.....	65
Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penanaman Modal.....	66
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 11 Kelaikan Etik.....	68
Lampiran 12 Penyelesaian Administrasi.....	69
Lampiran 13 Blanko Bimbingan.....	70
Lampiran 14 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	71
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	72